

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Bisa dilihat sejak terbentuknya perbankan syariah pada tahun 1992, adanya pertumbuhan perbankan syariah akan tumbuh semakin pesat, meski hal tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.² Hingga Agustus 2019 jumlah aset yang dimiliki oleh bank umum dan unit usaha syariah telah mencapai lima puluh tujuh triliun rupiah sedangkan dari komposisi DPK pada bulan yang sama mencapai angka empat puluh empat triliun rupiah.³ Hal tersebut berbeda dengan tahun 2015, yaitu jumlah aset bank syariah sebesar dua puluh triliun rupiah dan nilai DPK sebesar lima belas triliun rupiah, sehingga dari tahun 2015 hingga Agustus 2019 terjadi peningkatan 273% pada aset dan 282% pada DPK.⁴

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, Perkembangan perbankan syariah selama satu tahun terakhir, sampai dengan bulan Oktober 2019 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Perbankan syariah mampu tumbuh sebesar 37%, sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun. Pembiayaan dari perbankan syariah juga telah mencapai Rp135,58 triliun (tumbuh

²Azizah Khairun Nisa, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan EBanking Terhadap Minat Bertransaksi ulang secara Onlne Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC TanjungKarang*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan,2018) hal.30.

³ www.bi.go.id dikases 30 Januari 2022.

⁴Ani Nur Faidah, Samsul Anam, “*Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai variabel Intervening*”, EL-Qist, vol 08, No.01,2018, hal.1525-1526

sebesar 40,06%,) dan penghimpunan dana menjadi Rp134,45 triliun (tumbuh sebesar 32,06%).⁵ Jelas hal hal ini menunjukkan sebuah pencapaian keberhasilan bagi industri perbankan syariah.

Bank di Indonesia perkembangannya sangat signifikan. Untuk meningkatkan perkembangan tersebut, salah satunya bank syariah memiliki strategi yaitu dengan memberikan kualitas pelayanan, pengetahuan, dan lokasi yang baik kepada masyarakat khususnya mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di bank syariah. perkembangan setiap tahunnya jumlah bank syariah bertambah, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia Tahun 2019-2021

Nama Bank	Tahun	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
Bank Umum Syariah	2019	471	1.176	178
	2020	478	1.199	198
	2021	480	1.243	196

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah Bank Syariah dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 BUS memiliki jumlah kantor cabang sebesar 471, kantor cabang pembantu sebesar 1.176, kantor kas sebesar 178. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kantor cabang berjumlah 478, kantor cabang pembantu berjumlah 1.199, kantor kas berjumlah 198. Pada tahun 2021 kantor cabang berjumlah 480, kantor cabang pembantu berjumlah 1.243, kantor kas berjumlah 196. Meningkatnya perbankan tidak hanya didukung oleh sumberdaya manusia yang profesional dan memiliki pengalaman yang bagus mengenai sistem

⁵ www.ojk.co.id dikases 30 Januari 2022

perbankan. Tetapi juga minat masyarakat memilih produk bank syariah, dari situ akan banyak yang ingin menjadi nasabah bank syariah.

Meningkatnya jumlah nasabah bank syariah di Indonesia ini menandakan bahwa semakin banyak jumlah dana tabungan di bank syariah. Sehingga banyak masyarakat yang minat untuk menabung di bank syariah. Selain karena banyak produk yang dimiliki bank syariah tetapi juga faktor kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat. Perkembangan jumlah nasabah bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Tabungan dan Pembiayaan
Bank Syariah di Indonesia

Jenis	2019	2020	2021
Nasabah Tabungan	17.955.556	19.996.197	22.120.609
Nasabah Pembiayaan	3.543.254	3.722.263	4.113.683

Sumber : Perbankan Syariah 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah nasabah tabungan sebesar 17.955.556 dan nasabah pembiayaan sebesar 3.543.254. Kemudian pada tahun 2020 jumlah nasabah tabungan sebesar 19.996.197 dan nasabah pembiayaan sebesar 3.722.263. pada tahun 2021 jumlah nasabah tabungan sebesar 22.120.609 dan jumlah nasabah pembiayaan sebesar 4.113.683. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah setiap tahunnya meningkat sangat baik.

Pandangan mahasiswa perbankan syariah terkait sistem bank syariah memiliki kesan bahwasannya, bank syariah memiliki banyak produk dan jasa yang tidak ditemukan pada bank konvensional. Prinsip-prinsip bank syariah

antara lain wadiah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna dan tidak adanya bunga melainkan bagi hasil. Keberadaan bank syariah dengan produk yang dimiliki akan menjadi suatu pilihan bagi mahasiswa perbankan syariah berdasarkan kebutuhan yang mereka inginkan. Faktor pertimbangan agama adalah motivasi yang penting untuk mendorong penggunaan jasa dan juga produk perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang sangat kuat.⁶ Pengetahuan tentang perbankan syariah yang diperoleh mahasiswa menjadikan mereka tahu betul mengenai bank syariah tersebut dan juga mereka beranggapan bahwa bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk memilih bank syariah.

Pengetahuan tentang bank syariah merupakan faktor yang penting bagi minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah. Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.⁷ Menurut Mowen dan Minor pengetahuan merupakan “sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen”.⁸ Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan, sedangkan keputusan dibutuhkan adanya minat. Pengetahuan akan terlihat pada diri seseorang dapat komitmen atau setia yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara mahasiswa perbankan syariah berminat menggunakan produk dan juga jasa pada bank syariah.

⁶ Silvia Miftakhur Rakhman dan Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi* tahun 2012, hal. 4

⁷ Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal. 14

⁸ Donni Junni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 130

Untuk menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa perbankan memiliki persepsi untuk memilih produk. Bank syariah melakukan berbagai strategi untuk menghimpun dana masyarakat. Ada beberapa strategi yang diberikan oleh bank yaitu dengan memperbanyak produk yang ada pada bank tersebut. Mengingat banyak tawaran dari bank lain mahasiswa perbankan syariah selalu membandingkan antara bank syariah dengan bank konvensional, dimana dalam bank syariah lebih menonjol kepada prinsip syariah. Dari hal itu bank selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi minat masyarakat untuk memilih bank syariah.

Semakin bertambahnya kantor jumlah nasabah pada bank syariah dari tahun ke tahun tersebut menandakan bahwa kualitas yang diberikan bank cukup baik. Sehingga mahasiswa perbankan syariah sangat tertarik dan ingin memilih bank tersebut sesuai dengan yang mereka harapkan. Kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu.⁹ Menurut Kotler kualitas merupakan “keseluruhan ciri dan juga sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan”.¹⁰ Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank merupakan suatu bentuk penilaian konsumen atas tingkat pelayanan yang diterima dengan tingkat layanan yang diharapkan. Salah satu kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu kualitas dalam menjelaskan produk yang ada. Untuk mengukur kualitas layanan Bank Syariah

⁹ Toni Wijaya, *Manajemen Kualitas Jasa Desain Servqual, QFD, dan Kano Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 11

¹⁰ Philip Kotler, *manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 67

menggunakan 6 atribut antara lain, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty*, *sharia complience* dan *tangible*.¹¹

Selain pengetahuan dan kualitas pelayanan, lokasi juga menjadikan faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah. Lokasi merupakan suatu penentu dari minat masyarakat menabung atau menggunakan jasa bank syariah. Lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi.¹² Menurut wahyono lokasi perbankan adalah “suatu jaringan dimana nasabah mampu memanfaatkan produk dan jasa perbankan”.¹³ Sehingga apabila lokasi bank syariah luas dan mudah dijangkau maka akan mempengaruhi minat menabung. Lokasi yang strategis sangat menentukan suatu usaha yang dijalankan guna untuk memperkuat posisi bersaing, terutama dalam penguasaan wilayah pemasaran. Banyak nasabah yang mempertimbangkan letak lokasi yang nyaman dalam bertransaksi. Letak lokasi yang tidak jauh dan dekat sarana-prasarana juga merupakan pertimbangan nasabah dalam menentukan bank tersebut.

Alasan saya mengambil Variabel kualitas pelayanan dan lokasi karena variabel ini merupakan bagian dari bauran pemasaran (*marketing mix*). Menurut Kotler *marketing mix* adalah “sekumpulan variabel-variabel marketing, yang digunakan oleh perusahaan untuk mengejar target penjualan

¹¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 258

¹² Render dan Jay Heizer, *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi*, (Jakaera: Salemba Empat, 2001), hal. 33

¹³ Cindhy Audina Putribasutami, “Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, dan Sosial terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No. 3, 2018, hal. 160

yang diinginkan”.¹⁴ Bauran pemasaran terdiri dari 4P yaitu, *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Bauran pemasaran sangat penting digunakan pada perusahaan, khususnya perbankan syariah. Bauran pemasaran digunakan untuk mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk bank syariah.

Mahasiswa merupakan suatu komponen pangsa pasar yang layak dijadikan sebagai pertimbangan bank guna menambah jumlah nasabah bank tersebut. Mahasiswa Perbankan Syariah banyak mengetahui tentang perbankan syariah melalui jalur formal dan juga non formal. Dengan jalur formal yaitu dengan diberikannya mata kuliah tentang banyak hal mengenai perbankan syariah dan juga lembaga keuangan, dari pengertian, perbedaan, produk bank, jasa bank, akad bank, keunggulan bank. Sedangkan dengan jalur non formal mahasiswa perbankan syariah dapat memperoleh informasi dari lingkungan masyarakat.

Mahasiswa IAIN Tulungagung merupakan satu satunya perguruan tinggi negeri yang berbasis Islam di Tulungagung. Kampus IAIN Tulungagung terdapat fakultas FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) merupakan fakultas yang cukup banyak diminati mahasiswa. Salah satunya yaitu jurusan Perbankan Syariah, tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan tersebut dan sekarang ini perkembangannya sangat pesat. Dengan semakin meningkatnya mahasiswa dari tahun ke tahun menandakan bahwa kualitas dari tahun ke tahun pun juga meningkat. Meningkatnya dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁴ Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran*, (Makasar: Sah Media, 2019), hal. 138

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Tulungagung
pada tahun 2017-2019

Jurusan	2017	2018	2019
Perbankan Syariah	1666	1663	1500
Ekonomi Syariah	2174	2260	2133
Akuntansi Syariah	533	871	915
MAZAWA	0	87	183
MBS	190	631	897
MKS	116	308	558

Sumber : PD Dikti, 2022

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah sangat diminati. Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa perbankan syariah sebanyak 1663 siswa dan jumlah mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 2260 siswa. Dilihat dari jumlah mahasiswa, jurusan ekonomi syariah lebih banyak. Tetapi dapat diketahui mahasiswa jurusan perbankan syariah lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah.

Dari pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai perbankan syariah maka banyak dipungkiri bahwasannya mereka memiliki Keputusan untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut menandakan bahwa bank mengalami perkembangan. Peneliti mengambil responden mahasiswa perbankan syariah, karena mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas mengenai perbankan syariah. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sarana yang tepat bagi perbankan syariah khususnya Mahasiswa Perbankan Syariah yang memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah. Berdasarkan uraian di

atas penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa, Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah, dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah** (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU)”

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah guna ingin mengetahui mahasiswa khususnya perbankan syariah yang dibekali dengan ilmu perbankan syariah sejauh mana pengaruh keputusan menabung di bank syariah dilihat dari segi pengetahuan mahasiswa, kualitas pelayanan perbankan syariah, dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Adapun batasan pada penelitian ini adalah pengetahuan kualitas pelayanan, lokasi dan keputusan menabung.

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah cukup luas sehingga, mahasiswa perbankan syariah berminat menabung di bank syariah.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan pada bank syariah yang diberikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa perbankan syariah apakah sudah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah terkait kualitas pelayanan pada bank syariah.

3. Lokasi

Lokasi bank syariah belum luas, karena masih sulit dijangkau oleh masyarakat pedesaan khususnya.

4. Keputusan Menabung

Keputusan menabung mahasiswa perbankan syariah khususnya mahasiswa IAIN Tulungagung masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah?
2. Apakah kualitas pelayanan perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah?
3. Apakah lokasi mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah?
4. Apakah pengetahuan mahasiswa, kualitas pelayanan perbankan syariah dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa, kualitas pelayanan perbankan syariah dan lokasi secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini, berguna sebagai bahan informasi dan pelayanan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pemasaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Dapat bermanfaat bagi bahan untuk evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kelancaran dalam menabung di bank syariah.

- b. Bagi Akademik

Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

- c. Bahan Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama dengan menambar variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup digunakan untuk membatasi suatu masalah penelitian yang akan diteliti. Ada keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori dari penulis. Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung.
2. Penelitian ini hanya mengkaji tentang dimensi pengetahuan, kualitas dan lokasi.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang diambil dari teori dari pakar yang sesuai dengan tema yang diteliti. Adapun istilah konseptual dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari orang atau benda yang ikut membentuk suatu watak dan juga perbuatan seseorang.¹⁵

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lain-lain).¹⁶

¹⁵ Eka Nur Arafah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.849

c. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan yaitu suatu ukuran baik atau tidaknya tingkat jasa yang diberikan dengan harapan pelanggan.¹⁷

d. Lokasi

Lokasi adalah tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonomi.¹⁸

e. Keputusan

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut.¹⁹

f. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.²⁰

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul secara operasional, bahwa penelitian ini meneliti penerapan pengetahuan kualitas pelayanan dan lokasi yang dilakukan oleh Bank Syariah kepada mahasiswa perbankan syariah untuk mengetahui keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Guna

¹⁶ Vito Aurefanda, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018) hal. 9

¹⁷ Sugeng Wahyoe di dan Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah: Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust, dan Loyalitas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal.35

¹⁸ Michael Adiwijaya, *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

¹⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: IMTIMA, 2007), hal. 63

²⁰ Thomas Suyanto, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 43

untuk menambah nasabah baru maupun nasabah yang dideskripsikan melalui angket.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan di setiap babnya terdapat sub bab. Terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. maka sistematika pembahasan skripsinya seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab pendahuluan ini di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesisi penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASARAN TEORI

Dalam bab ini Mendeskripsikan tentang pengertian pengertian pengetahuan, kualitas pelayanan, pengertian lokasi, pengertian Keputusan menabung, pengertian bank syariah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dibagian ini memuat diskripsi singkat hasil penelitian (yang berisi diskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Dibagian ini memuat pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab akhir ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.